



**PENGARUH STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
DENGAN PROFITABILITAS DAN PERTUMBUHAN SEBAGAI  
PEMODERASI**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2020)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

**SITI NUR AZRINA**

**NPM: 21601082240**

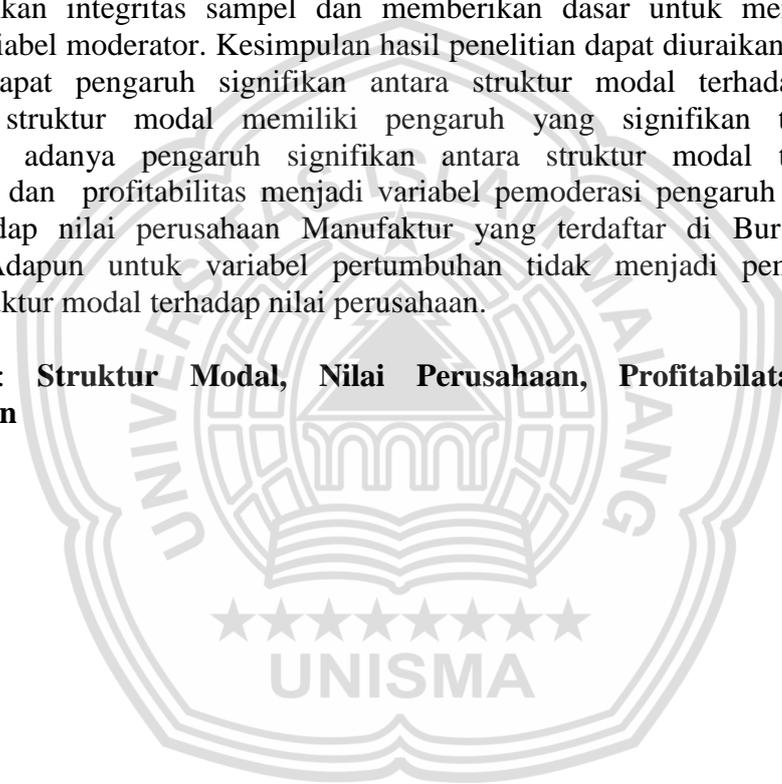


**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI  
2022**

## ABSTRAK

Tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas, struktur modal berpengaruh terhadap pertumbuhan dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas dan pertumbuhan sebagai pemoderasi. Jenis penelitian ini yaitu *explanatory research* (penelitian eksplanatori), karena penelitian ini bertujuan untuk menguji sebuah teori. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar Indonesia Tahun 2018-2020. Teknik analisis data menggunakan *moderated regression analysis* (MRA) adalah pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator. Kesimpulan hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut: terdapat pengaruh signifikan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan, struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, adanya pengaruh signifikan antara struktur modal terhadap pertumbuhan dan profitabilitas menjadi variabel pemoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun untuk variabel pertumbuhan tidak menjadi pemoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

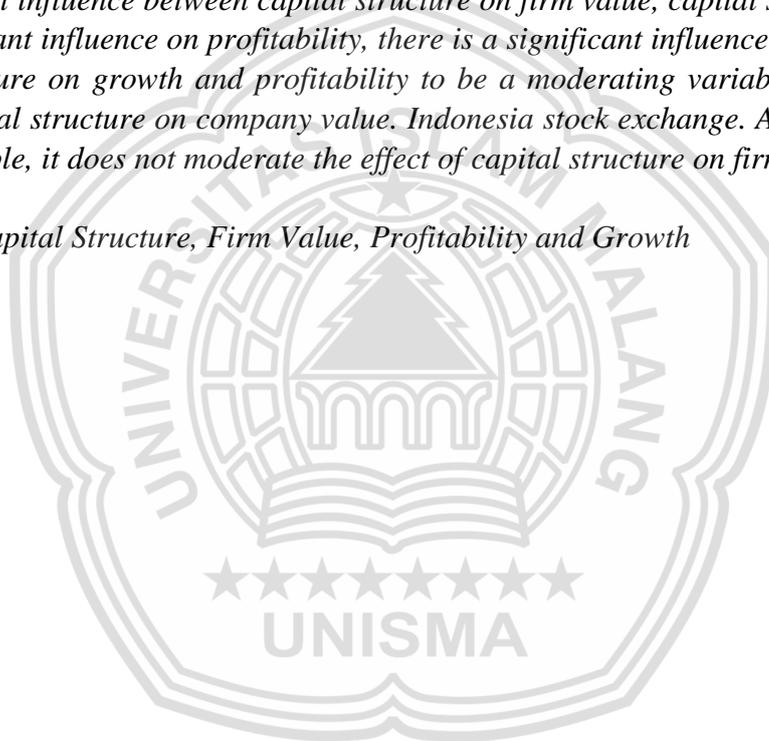
Kata Kunci: **Struktur Modal, Nilai Perusahaan, Profitabilitas dan Pertumbuhan**



## ABSTRACT

*The research objective is to analyze the effect of capital structure on firm value, capital structure effect on profitability, capital structure effect on growth and capital structure affect on firm value with profitability and growth as moderating. This type of research is explanatory research, because this research aims to test a theory. The population used in this study is the annual report of manufacturing companies registered in Indonesia for 2018-2020. Data analysis technique using moderated regression analysis (MRA) is an analytical approach that maintains sample integrity and provides a basis for controlling the influence of moderator variables. The conclusions of the research results can be described as follows: there is a significant influence between capital structure on firm value, capital structure has a significant influence on profitability, there is a significant influence between capital structure on growth and profitability to be a moderating variable of the effect of capital structure on company value. Indonesia stock exchange. As for the growth variable, it does not moderate the effect of capital structure on firm value.*

*Keywords: Capital Structure, Firm Value, Profitability and Growth*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan usaha yang kompetitif mengharuskan perusahaan cepat dan tepat dalam mengambil keputusan-keputusan strategisnya. Akan tetapi hal ini bukan hanya berlaku bagi perusahaan, seorang investor pun harus dapat mengambil keputusan yang tepat. Kemungkinan *return* dan *risk* yang akan terjadi harus diperhatikan, artinya perlu adanya suatu ukuran yang menjadi dasar bagi seorang investor dalam mengambil keputusan. Suatu perusahaan didirikan dengan tujuan mencapai keuntungan yang maksimal atau laba yang sebesar-besarnya dan mengoptimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya kepada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan, dimana nilai perusahaan salah satunya ditentukan oleh kondisi struktur modal perusahaan.

Hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan adalah salah satu yang telah menerima perhatian substansial dalam literatur keuangan. Dalam meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan, keputusan tentang struktur modal memainkan peran yang sangat penting dan sentral. Kausar, Nazir dan Butt (2014) menyatakan bahwa penyelidikan tentang hubungan pemilihan struktur modal dengan nilai perusahaan sangat penting karena beberapa alasan, yaitu

sebagai tingkat utang perusahaan telah meningkat secara signifikan selama beberapa periode terakhir, karena manajer dan investor mungkin memiliki penekanan yang berbeda sehingga memerlukan investigasi kekuatan komparatif dari setiap efek yang tepat dari utang penting yang diketahui pada nilai perusahaan. Selanjutnya untuk kepentingan terbesar untuk mempelajari tingkat utang dan kinerja perusahaan untuk menyelidiki hubungan antara tingkat utang dan kekayaan pemegang saham.

Selanjutnya kondisi nilai perusahaan juga ditentukan oleh profitabilitas dan rasio pertumbuhan, kondisi ini dikarenakan profitabilitas yang lebih besar dari tingkat bunga akan mendorong peningkatan rentabilitas modal sendiri yang lebih besar dibandingkan jika tidak ada *financial leverage*. Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa dalam penggunaan utang pada kondisi ini akan menguntungkan, karena penggunaan utang menghasilkan pendapatan lebih besar dari beban bunga yang timbul dari penggunaan utang tersebut dan kondisi ini akan menguntungkan bagi pemegang saham (Harahap, 2013).

Nilai perusahaan pada umumnya ditunjukkan dari nilai *Price Earning Ratio* (PER), menurut Weston dan Copeland (2016:244) semakin tinggi PER berarti pasar percaya akan prospek perusahaan. PER juga menunjukkan rasio untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. PER juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi rasio PER dapat diartikan berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Upaya

untuk meningkatkan nilai perusahaan salah satunya ditentukan oleh pengelolaan struktur modal perusahaan.

Struktur modal merupakan salah satu komponen yang sangat penting sebagai landasan pengambilan keputusan pembelanjaan bagi perusahaan. Seorang manajer keuangan harus bisa mengambil keputusan pendanaan dengan pertimbangan biaya minimum dan syarat-syarat yang paling menguntungkan. Dalam menentukan komposisi struktur modal, perusahaan harus mempertimbangkan sifat dan biaya dari masing-masing sumber dana yang dipilih, karena masing-masing sumber dana mempunyai konsekuensi finansial yang berbeda. Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan juga menjadi hal yang penting sebagai dasar pengambilan keputusan. Penentuan keputusan struktur modal perusahaan umumnya dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang berpengaruh penting terhadap struktur modal yang optimal.

Brigham (2016) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal antara lain: stabilitas penjualan, struktur aktiva, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, pajak, kendali, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan lembaga pemerintah, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan. Variabel-variabel yang mempengaruhi struktur modal adalah tingkat pertumbuhan penjualan, stabilitas arus kas, karakteristik industri, struktur aktiva, sikap manajemen, dan sikap pemberi pinjaman.

Profitabilitas suatu perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Dengan kata lain, profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai laba. Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya (Sartono, 2016). Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut. Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin (Sutrisno, 2015).

Rasio profitabilitas juga merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Menurut Kasmir (2017). "rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan". Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin

baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Selanjutnya terkait dengan pengelolaan struktur modal faktor yang mempengaruhi yaitu mengenai pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan adalah suatu proses yang menggambarkan perubahan dari suatu yang belum ada menjadi ada, dari yang kecil berubah menjadi lebih besar. Pertumbuhan menggambarkan sesuatu yang hidup dan berkembang. Pertumbuhan perusahaan adalah hidup dan berkembangnya suatu perusahaan. Di dalam dunia bisnis, pertumbuhan perusahaan menunjukkan semakin besarnya skala perusahaan. Pertumbuhan perusahaan terjadi apabila di dalam perusahaan ada perubahan yang meningkat. Misalnya total aktiva, peningkatan omset penjualan, peningkatan produksi, bertambahnya modal usaha, kenaikan tingkat keuntungan dan lain sebagainya. Pertumbuhan perusahaan sering dipakai tolak ukur dalam menilai perkembangan suatu perusahaan (Ainun dan Fuad, 2015).

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan produk. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdiri dari tiga sektor yaitu sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi. Industri manufaktur dipilih sebagai objek penelitian karena industri ini adalah industri yang memiliki perkembangan yang cukup pesat. Perusahaan industri manufaktur di Indonesia dapat meningkatkan perekonomian melalui peningkatan pendapatan negara diantaranya pajak, penyerapan tenaga kerja, dan sumber lainnya. Pertumbuhan ekonomi industri manufaktur akan maju dan berkembang

didukung oleh kapabilitas permodalan, sejalan dengan pengembangan suatu bisnis. Permodalan dari industri manufaktur rata-rata didapat dari investasi yang ditanamkan untuk kemajuan perkembangan industri manufaktur di Indonesia.

Kinerja perusahaan manufaktur dari tahun-tahun menunjukkan bahwa sektor industri manufaktur sendiri sudah mulai ditinggalkan oleh investor. Pada tahun 2016, investasi di sektor industri manufaktur tercatat mencapai Rp335,8 triliun yang merupakan capaian investasi pada sektor industri manufaktur tertinggi. Pada 2018, investasi menuju sektor manufaktur tercatat hanya 30,8% dari keseluruhan realisasi investasi. Dari data BKPM nampak bahwa minat investor mulai bergeser dari sektor industri manufaktur ke sektor jasa. Sektor jasa terhitung terus bertumbuh sejak sektor industri manufaktur mulai berkontraksi. Tahun ini saja, realisasi investasi pada sektor jasa mulai Januari hingga September 2019 tercatat mencapai Rp354,6 triliun. Secara nominal pencapaian ini sudah hampir mendekati nominal realisasi investasi 2018 pada sektor jasa yang mencapai Rp367 triliun (ekonomi.bisnis.com). Pencapaian kinerja keuangan perusahaan pada sektor industri manufaktur tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan dalam peningkatan nilai perusahaan. Kondisi ini menjadikan sistem pengelolaan keuangan perusahaan dalam hal ini mengenai pengelolaan struktur modal akan menjadikan upaya peningkatan nilai perusahaan dapat dimaksimalkan.

Hasil penelitian Yando (2018) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, profitabilitas dapat memperkuat

pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dan pertumbuhan perusahaan dapat memperkuat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Kusumawati (2018) menunjukkan bahwa struktur yang diukur dengan DER memiliki nilai positif dan signifikan *effecton* perusahaan, profitabilitas yang diukur oleh ROA memiliki nilai perusahaan yang positif dan signifikan, memiliki struktur permodalan yang dikelola oleh kepemilikan manajerial efek negatif dan signifikan di nilai perusahaan dan profitabilitas yang dikelola oleh manajerial kepemilikan memiliki efek negatif dan signifikan pada nilai perusahaan. Ramadhani (2021) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan mampu memperkuat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas mampu memperkuat pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya Kusniawati (2021) menunjukan bahwa secara bersama-sama, struktur modal dan profitabilits berpengaruh terhadap nilai perusahaan. secara parsial, struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan beberapa pertimbangan di atas, maka judul penelitian ini yaitu: **“Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas dan Pertumbuhan Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2020)”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap pertumbuhan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas dan pertumbuhan sebagai pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

## 1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

### 1.3.1 Tujuan penelitian ★★★★★★

1. Untuk menganalisis struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk menganalisis struktur modal berpengaruh terhadap pertumbuhan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. Untuk menganalisis struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas dan pertumbuhan sebagai pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan pengetahuan dan sumbangan pemikiran mengenai pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas dan pertumbuhan sebagai pemoderasi. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat digunakan sebagai referensi rujukan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dengan mengambil topik yang sama.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi pengambilan keputusan manajemen khususnya yang berkaitan dengan upaya peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adanya pengaruh yang signifikan menunjukkan bahwa adanya peningkatan struktur modal maka nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan.
2. Struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adanya pengaruh yang signifikan menunjukkan bahwa adanya peningkatan struktur modal maka profitabilitas juga akan mengalami peningkatan.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan antara struktur modal terhadap pertumbuhan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adanya pengaruh yang signifikan menunjukkan bahwa adanya peningkatan struktur modal maka pertumbuhan perusahaan juga akan mengalami peningkatan.
4. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa profitabilitas menjadi variabel pemoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun untuk variabel

pertumbuhan tidak menjadi pemoderasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis kinerja keuangan perusahaan hanya ditinjau dari struktur modal, profitabilitas, nilai perusahaan dan pertumbuhan.
2. Periode penelitian hanya selama tiga tahun yaitu 2018-2020 pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 5.3 Saran

Saran-saran yang dapat disampaikan kepada penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menggunakan proksi struktur modal yang berbeda sehingga dapat diketahui secara lengkap terkait dengan pengaruh dari struktur modal terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan.
2. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menggunakan pengukuran proksi yang digunakan untuk pengukuran kinerja keuangan yang lain sehingga dapat menemukan pengukuran yang lebih efektif dalam mengukur upaya peningkatan nilai perusahaan.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel dan menambah jangka waktu pengamatan agar diperoleh kondisi yang sebenarnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Halim. 2015. *Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Abor. 2005. The effect of capital structure on profitability: empirical analysis of listed firm in Ghana. *Journal International*.
- Agus Sartono. 2016. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Ainun Naim dan Rahmna Fuad. 2015. Analisis Hubungan Antara Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan dengan Struktur Modal dan Tipe Kepemilikan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vol. 15 No. 14*.
- Anwar Sanusi, 2011, *Metode Penelitian Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta
- Azhagaiah, Ramachandran and Candasamy Gavoury, (2011). The Impact of Capital structure on Profitability with Special Reference to IT Industri in India. *Managing Global Transitions* 9 (4), pp. 371–392.
- Baker, H Kent. 2011. *Capital Structure and Corporate Financing Decisions*. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Brigham & Houston. 2016. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11. Buku 2 (diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap Sofyan Syafri, 2011, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan Edisi Ke satu*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hery. 2016. *Akuntansi Dasar*. Jakarta: PT. Grasindo.

- Indriantoro, Nur and Bambang Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Edisi 1. Cetakan ke-12. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Kausar, A., Nazir, M. S., & Butt, H. A. 2014. Capital Structure and Firm Value : Empirical Evidence from Pakistan. *Asian Journal of Research in Economics and Finance*, *Volume 1(Issue 1)*, 11–22.
- Keown, J.A., John D.M., J. William Petty, David F., JR., 2011, *Manajemen Keuangan*, Edisi Kesepuluh, Penerbit PT Indeks, Jakarta.
- Kusniawati, 2021, Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2018, *Jurnal Ekonomi Vokasi Vol.6 No.1*
- Kusumawati, 2018, Pengaruh Sturuktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi, *Jurnal Manajemen dan Bisnis, Vol.9 No.2*
- Machfoedz, M. 2016. *Pengantar Pemasaran Modern*. Akademi Manajemen Pemasaran YPKPN, Yogyakarta.
- Meythi, Riki. M & Debbianita. 2012. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. Program Pendidikan Profesi Akuntansi Universitas Kristen Maranatha, Bandung.  
[journal.uinalauddin.ac.id/index.php/assets/article/view/3688](http://journal.uinalauddin.ac.id/index.php/assets/article/view/3688)
- Ramadhani, 2021, Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pertumbuhan dan Profitabilitas sebagai Pemoderasi, *Ubhara Manajemen Journal Vol.1 No.1*
- Rodoni, A. & Ali, H. 2014. *Manajemen keuangan modern*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono, 2019. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.

- Sukamulja, S. 2004. Good Corporate Governance di Sektor Keuangan: Dampak Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan, *Simposium Nasional Akuntansi, VII*.
- Sunarto. 2018. Analisis Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Handphone Xiaomi Redmi 3S. *Vol. 5 No.1*.
- Sutrisno. 2015. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Utami, Laksita. 2013. Pengaruh Return On Assets, Tangibility dan Non Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- Weston, J. Fred & Copeland, Thomas E. 2016. *Manajemen Keuangan Jilid 1 Edisi Revisi*. Binapura Aksara Publisher. Tangerang
- Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland. 2016 *Manajemen Keuangan*. Jilid 2. Erlangga: Jakarta
- Yando, 2018, Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Perusahaan Properti Dan Real Estate di BEI 2011-2015), *Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam Vol.6 No.1*

